

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Prinsip 5C pada Pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim. KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri produk pembiayaan yang sering digunakan untuk keperluan usaha yaitu produk pembiayaan *murabahah*. Pembiayaan *murabahah* menggunakan akad jual beli dimana anggota membutuhkan barang sebagai alat pendukung usaha dan pihak KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim menyediakan tersebut. Setelah itu, anggota akan membeli barang tersebut dari pihak KSPPS dengan pembayaran sistem jatuh tempo mengenai besarnya harga dan jangka waktu dalam pembayaran disepakati oleh kedua belah pihak diawal akad. Oleh karena itu, upaya untuk mencegah pembiayaan *murabahah* bermasalah pihak KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim sangat selektif dan hati-hati dalam menganalisis calon nasabah yang mengajukan pembiayaan *murabahah*.

Sebelum permohonan pembiayaan *murabahah* yang diajukan oleh calon nasabah di setuju oleh KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim, terlebih dahulu pihak KSPPS melakukan analisis kelayakan kepada calon nasabah. Penilaian kelayakan calon nasabah di lakukan merupakan sebuah kehati-hatian pihak KSPPS dalam menjaga eksistensinya. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, bahwa dalam menerapkan sikap

kehati-hatian pada pembiayaan di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim menggunakan prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy*) sudah diterapkan dengan baik untuk mencegah pembiayaan bermasalah untuk meminimalisir risiko kerugian pihak KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri.

2. Penanganan pembiayaan bermasalah pada produk *murabahah* di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim. Pihak KSPPS sudah menerapkan prinsip 5C sehingga pembiayaan bermasalah yang terjadi mulai kategori pembiayaan kurang lancar, diragukan hingga macet. Jika pembiayaan tersebut mengalami permasalahan pihak koperasi sudah menerapkan beberapa langkah yang ditetapkan dalam peraturan bank indonesia No. 10/18/PBI/2008 terkait dengan restrukturisasi pembiayaan di bank syariah dan unit usaha syariah, melalui langkah *rescheduling, reconditioning, restructuring*. Hakikatnya langkah-langkah yang dilakukan oleh pihak KSPPS tetap mengedepankan asas kekeluargaan dan musyawarah sehingga menemukan titik tengah dalam menyelesaikan masalah tidak membebani salah satu pihak saja. Diupayakan para anggota dibantu untuk menyelesaikan kewajiban pembiayaannya sehingga tidak perlu untuk menjual barang jaminan. Jika nasabah sudah tidak sanggup untuk melunasi pembiayaannya maka jalan akhirnya adalah menjual barang jaminan yang diagunkan baik dibantu dalam proses penjualan atau pelelangan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa penelitian tersebut, adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam upaya mencegah terjadinya pembiayaan murabahah yang bermasalah alangkah baiknya pihak KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim didalam melakukan analisa haruslah maksimal dan penuh pertimbangan supaya dapat mencegah terjadinya pembiayaan murabahah bermasalah. Serta penerapan prinsip dalam penilaian calon nasabah hendaklah mendapat porsi yang seimbang agar dalam upaya pencegahan pembiayaan murabahah yang bermasalah lebih maksimal.
2. Diharapkan masyarakat sebelum mengajukan pembiayaan murabahah harus mengerti terkait dengan produk murabahah itu seperti apa. Selain itu, harus ada komitmen dari anggota jika ingin melakukan pembiayaan harus punya rasa tanggung jawab untuk melunasi pembiayaan secara tepat waktu sesuai tanggal tempo yang telah disepakati bersama sehingga pembiayaan tersebut tidak menimbulkan resiko kedepannya.
3. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya dimana hanya berfokus kepada implementasi 5C saja, namun seiring berkembangnya jaman digadang-gadang akan semakin banyak pula prinsip-prinsip baru yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah. Sehingga diharapkan kedepannya dalam mengatasi pembiayaan bermasalah ini sudah memakai prinsip-prinsip terbaru dan telah disempurnakan yang lebih efektif dan efisien.